

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan jenis survei lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif berlandaskan paradigma positivisme dan berupaya menganalisis populasi atau sampel yang bersangkutan. Instrumen penelitian dipergunakan guna menangkap data, yang kemudian dianalisis secara kuantitatif menggunakan teknik statistik guna menguji hipotesis yang ditetapkan (Prof. Dr. Sugiyono, 2019, hlm. 160).

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda dengan aplikasi SPSS. Analisis kuantitatif dipergunakan guna menguji pengaruh variabel independen X1 (literasi halal) dan X2 (nilai religiusitas), terhadap variabel terikat, konsumsi produk kosmetik halal, dengan mempergunakan teknik analisis regresi berganda.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dijalankan di Kec. Bati-Bati, Kab. Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan ialah penyebaran kuesioner guna memperoleh data primer dari responden.

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

Berdasar pada Rachmat Trijono, (2015) populasi ialah "keseluruhan unit yang berfungsi sebagai objek dalam kegiatan statistik. Bisa berupa instansi pemerintah, lembaga, organisasi, individu, objek, ataupun bentuk lainnya".

Populasi yang menjadi objek di penelitian ini yakni penduduk Kec. Bati-Bati, Kabupaten Tanah Laut, yang pernah mempergunakan atau membeli produk yang dikategorikan kosmetik dan berusia minimal 17 tahun.

Pengambilan sampel di penelitian ini menggunakan rumus Slovin, dengan perhitungan yakni:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n: Jumlah sampel

N: Jumlah populasi

e: Persentase kelonggaran tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel pada batas kesalahan yang masih dapat diterima.

Dalam penerapan rumus Slovin, terdapat ketentuan mengenai nilai e (tingkat kesalahan toleransi), yaitu sekitar 0,1 (10%) untuk populasi dengan jumlah besar dan 0,2 (20%) untuk populasi yang berjumlah kecil.

Menurut data publikasi BPS Tanah Laut, terdapat 45.456 penduduk di kecamatan Bati-Bati yang tersebar di 14 kelurahan. Dengan demikian, jumlah sampel di penelitian ini ditentukan dengan mempergunakan rumus Slovin yakni:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{45.456}{1 + (45.456 \cdot 0,1^2)}$$

$$n = \frac{45.456}{455,56}$$

$$n = 99,78 \text{ dibulatkan menjadi } 100$$

Dari perhitungan diatas jumlah sampel yang digunakan di penelitian ini yakni sekitar 100 responden.

#### **D. Teknik Pengambilan Sampel**

Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang dipergunakan yakni *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling* yang artinya menentukan sampel dengan mempertimbangkan hal-hal tertentu dengan tujuan untuk memperoleh data secara lebih presentatif. Di mana dalam penelitian ini menggunakan kriteria yaitu:

1. Pernah / sedang memakai produk yang dikategorikan kosmetik
2. Berusia minimal 17 tahun

### **E. Data dan Sumber Data**

Data yang dipergunakan di penelitian ini ialah data primer, yakni data yang didapat langsung dari objek penelitian. Data primer tersebut mencakup karakteristik responden serta persepsinya terhadap variabel penelitian, yang diperoleh melalui instrumen kuesioner atau angket.

Penelitian ini memakai Sumber data yang berasal dari hasil kuesioner responden yang tentang pengaruh literasi halal dan tingkat religiusitas terhadap konsumsi produk kosmetik halal di masyarakat Kecamatan Bati-Bati.

### **F. Variabel dan Indikator**

Pada penelitian ini, digunakan tiga variabel: satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi faktor yang menyebabkan perubahan pada variabel terikat. Sebaliknya, variabel terikat ialah variabel yang dipengaruhi atau merupakan hasil dari keberadaan variabel bebas.

#### **1. Variabel X1: Literasi Halal**

Literasi halal dapat didefinisikan sebagai kapasitas seseorang dalam memahami, menyadari, dan memiliki keterampilan yang berkaitan dengan aspek kehalalan suatu produk. Literasi ini mencakup tiga indikator utama, yaitu kesadaran terhadap produk halal, pemahaman tentang bahan makanan, serta pengetahuan mengenai sertifikasi halal (Rahmat dkk., 2022a, hlm. 60).

## 2. Variabel X2: Nilai religiusitas

Religiusitas memiliki dua dimensi, yaitu religiusitas intrinsik atau disebut dengan keyakinan agama dan religiusitas ekstrinsik atau disebut dengan praktik agama (Zamani-Farahani & Musa, 2012, hlm. 803). Dalam penelitian ini digunakan enam indikator pernyataan yang diadaptasi dari (Dinh dkk., 2022; Nurhayati & Hendar, 2020) dan empat indikator pernyataan yang diadopsi dari (Dinh dkk., 2022; Wang dkk., 2020).

## 3. Variabel Y: Konsumsi kosmetik halal

Konsumsi produk kosmetik halal dapat diukur berdasarkan kehati-hatian dalam mengonsumsi kosmetik, ketertarikan untuk mengonsumsi suatu produk kosmetik halal, memilih produk kosmetik berlabel halal dari pada produk lain yang serupa, dan teliti terhadap kualitas produk kosmetik (Khasanah, 2023, hlm. 45).

**Tabel 3. 1 Variabel dan indikator**

No	Variabel	Indikator	Skala
1	Literasi Halal (X1)	a. Kesadaran Halal b. Bahan Makanan c. Sertifikasi Halal (Rahmat dkk., 2022, hlm. 60)	Likert

2	Nilai religiusitas  (X2)	1. intrinsic religiosity/keyakinan beragama: a. Islam membantu saya memahami makna kehidupan b. Saya sering membaca hal-hal yang berkaitan dengan keimanan dalam Islam c. Saya meluangkan banyak waktu untuk mempelajari keimanan dalam islam d. Keimanan dalam Islam adalah dasar/pondasi hidup saya e. Keimanan dalam Islam mempengaruhi semua hubungan saya dalam kehidupan	Likert
---	--------------------------------	--	--------

		<p>f. Penting bagi saya untuk meluangkan waktu untuk beribadah kepada Allah</p> <p>(Dinh dkk., 2022; Nurhayati &amp; Hendar, 2020)</p> <p>2. extrinsic religiosity /praktik agama:</p> <p>a. Saya memberikan kontribusi finansial untuk mendukung kegiatan dan kebutuhan organisasi agama saya, seperti zakat, infaq dan sodaqah</p> <p>b. Saya senang menghabiskan waktu dengan orang-orang muslim lain</p>	
--	--	--	--

		<p>c. Saya senang terlibat dalam acara keagamaan</p> <p>d. Saya selalu berusaha mengetahui informasi tentang agama dilingkungan sekitar saya.</p> <p>(Dinh dkk., 2022; Wang dkk., 2020)</p>	
3	<p>Konsumsi produk kosmetik halal (Y)</p>	<p>a. kehati-hatian dalam mengonsumsi kosmetik</p> <p>b. ketertarikan untuk mengonsumsi suatu produk kosmetik halal</p> <p>c. memilih produk kosmetik berlabel halal dari pada</p>	Likert

		<p>produk lain yang serupa</p> <p>d. teliti terhadap kualitas produk kosmetik</p> <p>(Khasanah, 2023, hlm. 45)</p>	
--	--	--	--

### G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data di penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner atau angket. Berdasar pada Sugiyono, (2019), kuesioner ialah "metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya". Melalui penggunaan kuesioner ini, peneliti dapat memperoleh data yang diperlukan untuk mendukung penelitiannya. Survei dilaksanakan secara daring (*online*) dengan mempergunakan *platform Google Forms* dan ditujukan ke masyarakat Bati-Bati.

Penilaian terhadap item pertanyaan dalam kuesioner mempergunakan skala Likert, yakni skala pengukuran dengan lima tingkatan, mulai dari paling rendah hingga paling tinggi, atau sebaliknya (Lila Pangestu Hadinigrum, 2021, hlm. 100). Lima jenjang tersebut yaitu:

- a. Sangat Setuju (SS): skor/bobot 5
- b. Setuju (S): skor/bobot 4
- c. Netral (N): skor/bobot 3
- d. Tidak Setuju (TS): skor/bobot 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS): skor/bobot 1

#### **H. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini mempergunakan teknik analisis data regresi linier berganda. Berdasar pada Sugiyono, (2019), analisis regresi berganda ialah "teknik yang digunakan untuk menggambarkan hubungan antara dua atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat". Data yang didapat dari hasil penelitian akan diperiksa dan dianalisis menggunakan SPSS versi 22. Model persamaan regresi linier berganda yang dipergunakan yakni:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

Y = Konsumsi kosmetik halal

$\alpha$  = Nilai Konstanta

$b_1, b_2$  = Koefisien variabel bebas

$X_1, X_2$  = Variabel bebas

$X_1$  = Literasi halal

$X_2$  = Nilai religiusitas

Untuk menentukan hasil yang diharapkan dari penelitian, peneliti melakukan tahapan-tahapan yakni:

1. Uji Validitas
2. Uji Reabilitas
3. Uji asumsi klasik:
  - a. Uji normalitas
  - b. Uji multikolenieritas
  - c. Uji heteroskedastisitas
4. Uji regresi linier berganda
5. Uji hipotesis
  - a. Uji T (Uji parsial)
  - b. Uji F (Uji simultan)
  - c. Koefisien determinasi ( $R^2$ )

### **I. Tahapan Penelitian**

Untuk memperoleh hasil penelitian yang diharapkan, peneliti melakukan beberapa tahapan yakni:

1. Tahap Pendahuluan, di tahap ini peneliti menjalankan berbagai penelitian pendahuluan, termasuk penelitian literatur, perumusan masalah, penentuan tujuan penelitian, serta penentuan variabel dan indikator yang akan dipakai dalam penelitian.
2. Di tahap ini, peneliti mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian

angket atau kuesioner sebagai sumber data primer.

3. Data yang telah dikumpulkan berikutnya diolah serta dianalisis mempergunakan teknik analisis data dibantu aplikasi SPSS versi 22 *for Windows*.
4. Pada tahap akhir, peneliti menyusun laporan hasil penelitian berdasarkan sistematika penulisan ilmiah yang berlaku.